PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN GURU SEKOLAH MTS GUPPI PEMATANG SIANTAR

Nur Rizki Chairani[1)*], Zulia Rifda Daulay[2)]

[1] Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M Medan
[2] Program Studi Manajemen Pemasaran, Politeknik Unggul LP3M Medan

Email: rizki28jan@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan Sekolah MTS GUPPI Pematang Siantar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 62 responden dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling serta metode pengambilan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala likert. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Product and Sevice Solution) menggunakan versi 26.0. Hasil penelitian ini menunjukakan bahwa literasi keuangan dan penggunaaan aplikasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaaan keuangan Sekolah MTS GUPPI Pematang Siantar.

Kata Kunci : Literasi, Keuangan, Aplikasi , Digital, Pengelolaan.

ABSTRACT*- This study aims to examine the influence of financial literacy and the use of digital financial applications on the effectiveness of financial management at MTS GUPPI Pematang Siantar. This research is quantitative. The sample size for this study consisted of 62 respondents, selected using probability sampling and proportionate stratified random sampling. Primary data were obtained through a questionnaire with a Likert scale. Data analysis used SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 26.0. The results indicate that financial literacy and the use of digital financial applications have a significant positive effect on the effectiveness of financial management at MTS GUPPI Pematang Siantar.*

Keywords: Literacy, Finance, Applications, Digital, Management.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi keuangan di Indonesia kini berkembang sangat cepat, dimana Indonesia telah memasuki era 5.0, Hal ini disebabkan oleh aktivitas ekonomi digital yang terus berkembang di Indonesia. (Rasidah, 2023) Sedangkan perkembangan teknologi informasi menjadi suatu tantangan bagi dunia pendidikan dalam melakukan transformasi untuk dapat menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Keberadaan teknologi informasi ditandai dengan

kemajuan dibidang internet, smartphone, komputerisasi data, kecerdasan buatan, dan robotik. Keberadaan berbagai perubahan dan perkembangan tersebut ikut mempengaruhi sistem yang ada, salah satunya bidang pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas. Komponen yang sangat penting untuk merealisasikannya yaitu peran penting dari kemampuan pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru serta administrasi untuk mengimplementasikan perkembangan teknologi informasi di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam dunia pendidikan.(Auliya & Devi, 2025)

Berikut penjelasan lebih rinci:(Asyik et al., 2022)

Tabel 1: Aplikasi Keuangan Sekolah

NO	APLIKASI DIGITAL	FUNGSINYA
1	**SIMKU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan**	Aplikasi ini dirancang khusus untuk madrasah, sekolah, dan pesantren, menyediakan fitur untuk pengelolaan keuangan, perencanaan, dan manajemen aset.
2	**AKS-SIMAKOM (Aplikasi Keuangan Sekolah)**	Aplikasi ini fokus pada pengelolaan pembayaran siswa, mencakup pencatatan penerimaan, pembuatan kuitansi, dan laporan keuangan
3	**RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah):**	Aplikasi ini membantu dalam perencanaan anggaran sekolah, pelaksanaan anggaran, dan pertanggungjawaban penggunaan dana.

Sumber :: Bag. Administrasi MTS GUPPI P.Siantar, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwasanya fungsi utama dari aplikasi keuangan sekolah adalah a). pencatatan Keuangan: Merekam semua transaksi keuangan, termasuk pemasukan dan pengeluaran. , b). pembuatan laporan: menyediakan berbagai laporan keuangan, seperti laporan penerimaan, laporan pengeluaran, dan laporan anggaran. c). pengelolaan anggaran yaitu membantu dalam perencanaan anggaran, pengawasan anggaran, dan evaluasi anggaran. d). manajemen pembayaran yaitu siswa: mengelola pembayaran siswa, termasuk

pencatatan pembayaran, pembuatan kuitansi, dan laporan pembayaran. e). pengawasan dan pertanggungjawaban: memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana sekolah. (Hariyani & Prasetio, 2021)

Sedangkan manfaat menggunakan Aplikasi Keuangan Sekolah adalah untuk a). Efisiensi: Menghemat waktu dan tenaga dalam pengelolaan keuangan. b). Ketepatan: Meminimalkan kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan., c). Transparansi: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. d). Kepercayaan: Meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah., e). Pengambilan Keputusan: Membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait keuangan sekolah. (Tiffani, 2023)

Dengan bertambah jumlah siswa pada MTS GUPPI Pematang Siantar Sumatera Utara, maka sekolah di tuntut pula menjadi lembaga yang bisa memberikanolayanan terbaik bagi siswa baik dalam bidang pendidikan maupun administrasi sekolah. MTS GUPPI Pematang Siantar Sumatera Utara,merupakan lembaga khusus untuk meberikan ilmu pendidikan kepada para siswa di bawah pengawasan guru yang bertempat di Kota Pematang Siantar .(Syahadah et al., 2024),(Auladina, 2022). Administrasi keuangan pada MTS GUPPI Pematang Siantar Sumatera Utara, meliputi penerimaan uang, pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sekolah. Proses pengolahan administrasi keuangan sekolah sering mengalami berbagi kendala. Kendala yang sering terjadi meliputi pembayaran siswa seperti Sumbangan Pembinaan Pendidikan serta pembayaran uang gedung dan pelaporan keuangan sekolah.

Literasi keuangan ialah sebuah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. . (Rasidah, 2023), (Yossinomita et al., 2024), Aplikasi keuangan digital adalah aplikasi yang membantu mengelola keuangan secara digital. Aplikasi ini menyediakan fitur seperti pencatatan pengeluaran, pembuatan anggaran, pengelolaan investasi, dan pembayaran tagihan. (Hariyani & Prasetio, 2021), (Asyik et al., 2022),Efektivitas pengelolaan keuangan berarti kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan dengan efisien dan tepat waktu, serta memastikan penggunaan sumber daya keuangan secara optimal. (Melisa, 2019), (CHRISTINA, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rasidah Rahmi ,2023 yang berjudul " Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis Fintech (Studi Empiris Masyarakat di Desa Lambara Harapan kabupaten Luwu Timur)". Didalam peelitian ini menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur. Untuk penelitan yang dilakukan oleh Augustin (2021) "Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android " Teman Bisnis" pada Laporan Keuangan di UMKM Dua Pemuda". dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan aplikasi ini, UMKM dapat melakukan pembukuan secara sederhana dan sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku dan dapat menyimpan transaksi pendapatan dan pengeluaran. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Nurul Aulia dengan judul" Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Finansial Teknologi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Siswa SMK Cendikia Paseh . Penelitian ini menyatakan bahwa Dari hasil uji parsial Literasi Keuangan pada penelitian ini adaa pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu pada siswa dan siswi SMK Cendikia Paseh maka hipotesis alternatif (H1) Dipenelitian ini diterima, yang mengindikasikan literasi keuangan berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada siswa dan siswi SMK Cendikia Paseh.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada angka-angka yang diolah dengan metode statistika. (Sugiyono, 2010). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 responden yang terdiri dari Kepala Madrasah, Waka madrasah, Guru bidang studi Kepala Tata Usaha, Bendahara dan staff. (Rijali, 2019)., Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian lapangan, observasi dan kuesioner. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan dengan cara wawancara yang dibantu dengan instrument penelitian yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji klasik, uji regresi linier berganda dan uji hopotesis, Pengolahan datanya menggunakan SPSS ver. 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S yang tersedia dalam program SPSS ver 26.0

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89927963
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.076
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 2 diatas, mengacu pada nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,185>0.05, dinyatakan bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi apakah model regresi yang dipakai bebas dari permasalahan multikolinearitas dapat dilihat dari besar VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi, dimana VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	21.520	3.307		6.507	.000		
	Literasi_Keuangan	.754	.112	.362	3.478	.035	.991	1.009
	Aplikasi_Keuangan_Digital	.521	.104	.526	6.201	.002	.991	1.009

Berdasarkan Tabel 3 di atas terlihat bahwa seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan aplikasi keuangan digital memiliki angka *Variance Inflation Faktor* (VIF) di bawah 10 dengan angka tolerance yang menunjukkan nilai lebih dari 0,10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam modal regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel – variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) .Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara Bersama – sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda.

Tabel 4 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.520	3.307		6.507	.000
	Literasi_Keuangan	.754	.112	.362	3.478	.035
	Aplikasi_Keuangan_Digital	.521	.104	.526	6.201	.002

a. Dependent Variable: Efektivitas_Pengelolaan_Keuangan

1).Berarti bila tanpa adanya variabel literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan, maka efektivitas pengelolaan keuangan berpengaruh 21.520. 2). Nilai koefisien 0,754 berarti, jika ada penambahan 1 angka factor literasi keuangan, akan ada kenaikan faktor eefektivivtas pngelolaan keuangan sebesar 0,754. 3).Nilai koefisien 0,521 berarti, jika ada penambahan 1 angka factor penggunaan aplikasi keuangan digital, akan ada kenaikan faktor eefektivivtas pngelolaan keuangan sebesar 0,521.

Uji Parsial (Uji - t)

Tabel 5 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.520	3.307		6.507	.000
	Literasi_Keuangan	.754	.112	.362	3.478	.035
	Aplikasi_Keuangan_Digital	.521	.104	.526	6.201	.002

a. Dependent Variable: Efektivitas_Pengelolaan_Keuangan

Hasil regresi persamaan pertama menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel Literasi Keuangan sebesar 3.478 > 2.000 (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 < α = 0,05 maka variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan,

Hasil regresi persamaan kedua menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital sebesar 6.201>2.000 (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < α = 0,05 maka variabel Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 : Uji F

No	Uji F	F_{hitung}	Sig. F_{hitung}	Kriteria
1	Pengaruh Literasi keuangan dan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah MTs GUPPI Pematang Siantar	22.126	.008	$F_{hitung} > F_{tabel}$ Sig F_{hitung} < α 5%

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwasanya nilai F hitung. adalah 22.126 > 3.15 sedangkan nilai sig. 0.008 <0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain literasi keuangan (X1) dan Penggunaan aplikasi keuangan digital (X2) secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaaan keuangan Sekolah MTs GUPPI Pematang Siantar.

Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat signifikansi variabel literasi keuangan (X_1), penggunaan aplikasi keuangan digital (X_2) secara serempak terhadap kepuasan konsumen (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765[a]	.564	.529	1.931

a. Predictors: (Constant), Aplikasi_Keuangan_Digital, Literasi_Keuangan

Berdasarkan tabel 7 bahwasanya R^2 = 0,564 x 100 = 56,4% Dengan demikian pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan digital dengan efektivitas pengelolaan keuangan = 56.4% dan selebihnya 43,6% lagi dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti seperti system informasi akuntansi, inklusi keuangan, teknologi dan seterusnya..

PEMBAHASAN

Penggunaan Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah MTs GUPPI Pematang Siantar

Hasil penelitian yang menguji pengaruh literasi keuangan terhadap efektivitas

pengelolaan keuangan yang telah diuraikan diatas, terlihat bahwa variabel independen yakni literasi keuangan terhadap variabel dependen efektivitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan, hal ini dikarenakan literasi keuangan yang baik dapat mendorong pengelolaan keuangan yang baik dan efektif karena dengan pengelolaan keuangan yang baik di sekolah dapat membuat perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dengan terlebih dahulu melihat kondisi finansial.

Pengelolaan keuangan di MTs GUPPI Pematang Siantar sangat penting untuk memastikan stabilitas operasional dan keberlangsungan sekolah. Prosesnya meliputi perencanaan anggaran, mencari sumber dana, penggunaan keuangan, pengawasan dan evaluasi, serta pertanggungjawaban. Prinsip pengelolaan keuangan yang baik juga harus memperhatikan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Tujuan dari pengelolaan keuangan Sekolah MTs yang baik dapat meningkatkan efektifitas dan efisien penggunaan keuangan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan, meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat, meminimalkan penyalahgunaan anggaran. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, MTs dapat mencapai tujuan-tujuannya secara efisien dan efektif, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Auliya & Devi, 2025) dengan judul" Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Finansial Teknologi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Siswa SMK Cendikia Paseh . Penelitian ini menyatakan bahwa Dari hasil uji parsial Literasi Keuangan pada penelitian ini adaa pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu pada siswa dan siswi SMK Cendikia Paseh maka hipotesis alternatif (H1). Penelitian ini juga diteliti oleh (Tiffani, 2023),(Yossinomita et al., 2024),(Rasidah, 2023)

Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah MTs GUPPI Pematang Siantar.

Penggunaan aplikasi keuangan digital di sekolah memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan transparansi laporan keuangan, menghemat waktu dan sumber daya, serta memastikan pencatatan transaksi yang akurat. Aplikasi ini juga memudahkan audit dan memungkinkan integrasi dengan sistem pembayaran siswa, serta memungkinkan otomatisasi

pembuatan laporan keuangan dan pengaturan hak akses yang ketat.

Efektivitas pengelolaan keuangan di sekolah merujuk pada kemampuan sekolah untuk menggunakan sumber daya keuangan dengan baik, memastikan dana digunakan untuk tujuan pendidikan yang tepat dan mencapai hasil yang diinginkan. Ini mencakup perencanaan, penggunaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asyik et al., 2022), dengan judul" Aplikasi digital pengelolaan keuangan sarana meningkatkan penjualan UMKM makanan minuman di Kabupaten Gresik" . Penelitian ini menyatakan bahwasanya hasil evaluasi penarapan aplikasi pembukuan Microsoft Access belum bisa dipraktekkan dengan baik karena pelaku UMKM makanan dan minuman ada yang belum mempunyai laptop atau PC.Penelitian ini diteliti juga oleh (Hariyani & Prasetio, 2021),(Salbiyah, 2024).

Dengan demikian bahwa dengan adanya aplikasi keuangan berbasis digital akan menimbulkan suatu informasi yang kemudian dapat mendorong seseorang untuk mengakses produk atau layanan jasa keuangan secara lebih efektif dan efisien untuk dapat tercapai pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut pada uji hipotesis secara simultan, variabel bebas yang terdiri dari Literasi keuangan dan penggunaan Aplikasi Keuangan Digital secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan . Sedangkan pada uji hipotesis secara parsial, semua variabel bebas (independent) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent) Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan Sekolah MTs GUPPI Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Nur Laily, N. L. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan Umkm Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, *2*(3), 103–107. https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265

Auladina, A. M. (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Memasarkan Jasa Pendidikan Di Mts. Darul Muttaqien Parung Bogor. In *Skripsi*.

Auliya, A. N., & Devi, R. P. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Teknologi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Siswa SMK Cendikia paseh*. *9*(2), 829–840. https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1878

CHRISTINA, C. (2023). *Analisis Efektivitas Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Pengelolaan Keuangan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota …*. https://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/606/%0Ahttps://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/606/1/19622187.pdf

Hariyani, R., & Prasetio, T. (2021). Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital Berbasis Android Untuk Manajemen Keuangan Pribadi. *Proceedings Universitas Pamulang*, *1*(1), 57–63. http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/5500

Melisa. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Cendana kabupaten Enrekang. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Rasidah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis Fintech (Studi Empiris masyarakat Di Desa lambara harapan kabupaten Luwu Timur). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Salbiyah. (2024). *Penerapan Digitalisasi Pelayanan Publik di kantor Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41845-Full_Text.pdf?utm_source=chatgpt.com

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Syahadah, T. M., Hidayati, D., & Kunci, K. (2024). Literasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Yogyakarta. *Jmp-Dmt*, *5*(1), 2024–2055. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/download/17581/pdf

Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Mbia*, *22*(1), 152–167. https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039

Yossinomita, Y., Mardiana, Saputra, M. H., Hassandi, I., Rahman, A. A., Yonatan, T. A., & Yamir, S. N. (2024). Edukasi literasi keuangan pada siswa dan siswi SMAN. 12 kota jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, *3*(1), 40–50.